



**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING
(NPF) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Tbk, (Periode 2007-2014)**

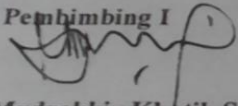
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)*

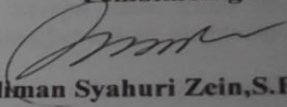
Oleh

**YUSNI HASIBUAN
NIM. 12 220 0175**

Pembimbing I


**Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002**

Pembimbing II


Alhman Syahuri Zein, S.E.I., M.EI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Yusni Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Mei 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yusni Hasibuan yang berjudul "Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Dana Pihak Ketiga (DPK)* terhadap *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2014". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP: 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Ahman Syahuri Zein, S.E.I., M.EI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSNI HASIBUAN
NIM : 12 220 0175
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan
Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On
Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
(Periode 2007-2014)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik
Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila
dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan
ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam
pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan,
yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya
sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Mei 2016
Saya yang Menyatakan,

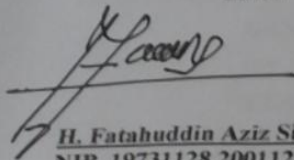


YUSNI HASIBUAN
NIM: 12 220 0175

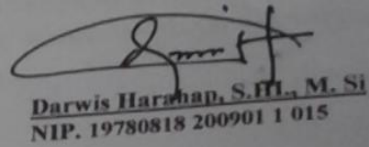
BERITA ACARA
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : YUSNI HASIBUAN
NIM : 12 220 0175
Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PT. BANK SYARIAH
MANDIRI, Tbk (PERIODE 2007-2014)

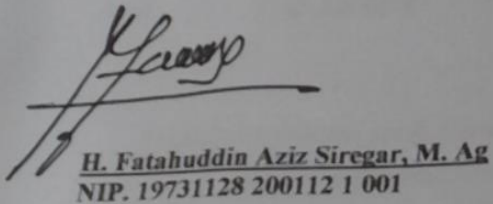
Ketua

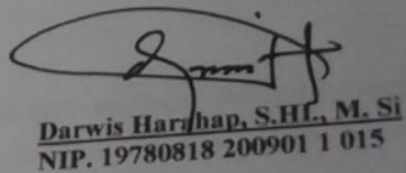

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

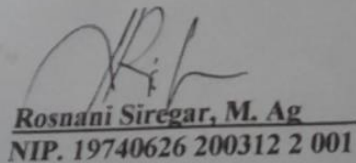
Sekretaris

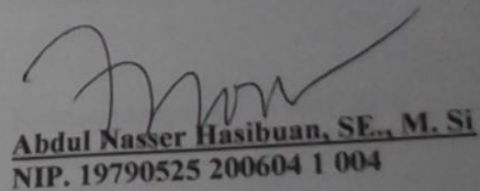

Darwis Harahap, S.H., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


Darwis Harahap, S.H., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Mei 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74 (B)
IPK : 3,47
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN*
ON ASSET (ROA) PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
(PERIODE 2007-2014)

Nama : YUSNI HASIBUAN
NIM : 12 220 0175

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Mei 2016
Dekan

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : YUSNI HASIBUAN

NIM : 12 220 0175

Judul : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2007-2014

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam kurun waktu 2007-2014 PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2007-2014?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2007-2014.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen perbankan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berdasarkan data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) besarnya R menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,743 artinya korelasi antara variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 0,743. Sedangkan R Square sebesar 0,552 artinya pengaruh variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% (100-55,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sementara *Adjusted R Square* sebesar 52,1%. Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,838 > 2,045$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh variabel NPF secara signifikan terhadap ROA. DPK memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,830 < 2,045$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh DPK yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa NPF dan DPK memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} (17,853 > 3,33)$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPF dan DPK terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi nugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode 2007-2014)**”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar. M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein. S.E.I, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di kampus IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan untuk keluarga tercinta yang tak ternilai kepada Ayahanda Alimahrudin Hasibu dan Ibunda Sahro Siregar yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Juga terima kasih kepada Kakak-Kakakku (Herawanti Hasibuan, S.Pd), Abangku (Yahdi Hasibuan, S.H), Adik-Adikku (Yasri Hasibuan, Nurida Hasibuan, Mandar Hasibuan), namun tak lupa untuk abang iparku (Adi Riski Nauli Siregar, S.Kep).
8. Terimakasih kepada Idris Saleh, SEI, Endah Ayu Pratiwi, Khoirun Nisa, SEI, Rasmina Silalahi, SEI, Siti Hajar Daulay, SEI, Desi, Husna, Juna, Ummi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, dukungan, do'a serta keikutsertaan atas terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Para sahabat kudan teman-teman PS-4 serta teman-teman angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.
11. Para rekan-rekan dan Adinda-Adinda seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguhtelahsangatberartipelajarandanpengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Mei2016

Penulis,

YUSNI HASIBUAN
NIM. 12 220 0175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ ---	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i

وَّوَّوَّوَّ Fathah dan wawu au a dan u

Contoh:

كيف → *kaiḥfa* هؤل → *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رِجَال → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيب → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوب → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: طَلْحَة → *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَة الْجَنَّة → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحکیم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan.

Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

ونا الله لهو خير ارل اقزي → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	1
1. Pengertian Bank Syariah	11
2. Produk-Produk Bank Syariah	12
3. Return On Asset (ROA)	16
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	18
5. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	26

D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penetian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. TeknikPengumpulan Data	31
E. TeknikAnalisis Data	32
1. Analisis Deskriptif.	32
2. Uji Normalitas.	32
3. Uji Linieritas.....	33
4. Uji Asumsi Klasik	33
a. Uji Multikolinearitas	33
b. Uji Autokorelasi	34
5. Analisis Regresi Linier Berganda	35
6. Uji Hipotesis	36
a. Uji Koefisien Determinasi	36
b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t)	36
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank Syariah Mandiri	39
1. Visi dan MisiPT. Bank Syariah Mandiri	42
B. Gambaran Data Penelitian	43
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	43
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)	44
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	46
C. Hasil Analisis.....	47
1. Analisis Deskriptif	47
a. Deskriptif Data Tingkat NPF, DPK, ROA	48
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Linieritas	50
4. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Autokorelasi	52

5. Analisis Regresi Linier Berganda	53
6. Uji Hipotesis	55
a. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	55
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	56
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio NPF, DPK dan ROA.....	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	7
Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu.....	24
Tabel 4.1 Tingkat Data <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	43
Tabel 4.2 Tingkat Data Dana Pihak Ketiga (DPK).....	45
Tabel 4.3 Tingkat Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Data Tingkat NPF, DPK, ROA	48
Tabel 4.5 Uji Normalitas.	49
Tabel 4.6 Uji Linieritas NPF terhadap ROA.....	50
Tabel 4.7 Uji Linieritas DPK terhadap ROA	51
Tabel 4.8 Uji Multikolineariatas.....	52
Tabel 4.9 Uji Autokolerasi.....	53
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji F)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Grafik Laporan Triwulan NPF	44
Gambar 4.2 Grafik Laporan Triwulan DPK.....	45
Gambar 4.3 Grafik Laporan Triwulan ROA	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perkembangan NPF,DPK, ROA, PT. Bank SyariahMandiriTbk,

Lampiran 2 Grafik NPF, DPK dan DPK

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 Tabel Durbin Watson (DW)

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Tabel F

Lampiran 7 LaporanKeuangan PT. Bank SyariahMandiriTbk,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas perekonomian melalui jasa perbankan telah memiliki peranan yang sangat penting. Peranan itu ditunjukkan dengan semakin besarnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas jasa lembaga keuangan perbankan baik itu dengan menyimpan uang ataupun meminjam uang sesuai kebutuhan masyarakat. Perkembangan ini diwujudkan dalam bentuk yang bervariasi baik dari segi inovasi produk, maupun prinsip operasionalnya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. Semakin maju sistem keuangan dan perbankan syariah serta semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat sehingga menyebabkan semakin besarnya kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan, termasuk sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah sebagai salah satu tonggak penting dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Dimana perkembangannya mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah. Mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkannya dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana.¹

Perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional melalui, Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Menurut Undang Undang tersebut perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.² Salah satu BUS yang ada adalah PT. Bank Syariah Mandiri. BSM telah berdiri sejak tahun 1999 BSM berdiri sebagai upaya menanggapi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 BSM menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam menyalurkan kegiatan menghimpun dana perbankan syariah tidak terlepas dari berbagai masalah, antara lain pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah dalam sistem perbankan syariah disebut *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan perbankan konvensional disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Veithzal NPF merupakan pembiayaan bermasalah yang

¹Ismail, *Perbankansyariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

²Undang-Undang Perbankan No.21 Tahun 2008.

dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan dalam perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.³ Sementara itu, berdasarkan PSAK No. 31 Tahun 2009 tentang Akuntansi perbankan, pembiayaan bermasalah atau NPF merupakan pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok atau bagi hasilnya telah melampaui 90 hari sampai 120 hari atau lebih setelah akad.⁴

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa NPF adalah pembiayaan bermasalah yang mengalami penunggakan angsuran sampai dengan pembiayaan macet, sehingga sangat berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA) suatu Bank.

Menurut Hampton, rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁵ Adapun menurut Sofyan Syafri Harahap, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁶

³Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 477.

⁴PSAK No. 31 Tahun 2009 Tentang *Akuntansi Perbankan* Paragraf 24.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 122.

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 304.

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu bank atau perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Jika profitabilitas menurun maka reputasi suatu bank itupun akan menurun, dan jika profitabilitas mengalami peningkatan maka reputasi bank akan meningkat.

Profitabilitas suatu bank dapat meningkat dan menghasilkan pendapatan dengan adanya sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank itu sendiri, yakni dana yang terhimpun dari Dana Pihak Ketiga (DPK), dengan demikian dapat membantu kegiatan operasional Bank. Menurut Kasmir, DPK merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasional dari sumber dana tersebut. Untuk memperoleh dana dari pihak ketiga atau masyarakat luas dapat menggunakan 3 jenis simpanan (rekening), simpanan giro, tabungan, dan deposito.⁷ Sedangkan menurut Ismail, DPK merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Kemudian bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.⁸

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang terhimpun dari masyarakat, kemudian disalurkan kembali untuk masyarakat yang kekurangan dana, dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

⁷Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 29.

⁸Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.43.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan BSM adalah dengan melihat rasio NPF, ROA serta jumlah DPK yang terhimpun. Berikut gambaran kinerja keuangan BSM dari Tahun 2007-2014.

Tabel 1.1
Rasio NPF, DPK, dan ROA
Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2007-2014

Tahun	NPF(%)	DPK(Miliar Rupiah)	ROA(%)
2007	3,37	11.106	1,53
2008	2,37	14,889	1,83
2009	4,84	19.338	2,23
2010	1,29	28.998	2,21
2011	0,9	42.618	1,95
2012	1,14	47.409	2,25
2013	2,29	56.461	1,53
2014	4,29	59.821	0,17

Sumber Data: Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka dapat diketahui bahwa rasio NPF sebesar 4,84%, sedangkan ROA sebesar 2,23%, dan DPK sebesar Rp19.338 miliar pada tahun 2009. Kemudian pada Tahun 2011 NPF mengalami penurunan sebesar 0,9%,. Kemudian ROA juga mengalami penurunan sebesar 1.95%, dan DPK mengalami peningkatan sebesar Rp 42.618 miliar. Kemudian pada Tahun 2012 NPF mengalami peningkatan sebesar 1,14%, sedangkan ROA juga mengalami peningkatan sebesar 2,25%, dan DPK sebesar Rp 47.409 miliar. Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa turunnya NPF tidak selalu diikuti naiknya ROA dan DPK pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Menurut hasil penelitian Dhian Dayinta Pratiwi, jika NPF mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami penurunan. Akan tetapi dalam data yang peneliti temukan tidak sesuai dengan teori yang

ada. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian secara mendalam pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan judul, "**Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset (ROA)***" PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. (Periode 2007-2014)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF)
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)
3. *Return On Asset* (ROA)
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
5. Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO)
6. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yaitu:

1. *Non Performing Financing* (NPF)
2. Dana Pihak Ketiga (DPK)
3. *Return On Asset* (ROA)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yakni *Non Performing Financing* (NPF) sebagai (X_1) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai (X_2). Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yakni *Return On Asset* (ROA) sebagai (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Rumusan Variabel	Skala Pengukuran
NPF (X_1)	NPF merupakan pembiayaan yang pembayaran angsuran telah mengalami penunggakan sampai dengan macet.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
DPK (X_2)	DPK merupakan sumber pendanaan paling besar yang terhimpun dari masyarakatan tujuan untuk disalurkan kembali.	$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Rasio
ROA (Y)	ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *NonPerformingFinancing*(NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara simultan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.

3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financiang* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan objek penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait dengan kinerja keuangan dan sekaligus sebagai sarana untuk menetapkan strategi bagi pihak perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan khususnya mahasiswa Perbankan Syariah dan menambah kepustakaan di kampus IAIN Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Pendahuluan yang terdiri dari atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian akan dipaparkan mengenai landasan teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

Selanjutnya tentang metodologi penelitian, pembahasan ini dimulai dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data, uji kualitas data, dan uji hipotesis data.

Setelah pembahasan yang mendalam landasan teori dan data yang telah peneliti peroleh, kemudian peneliti mengolah data yang telah diperoleh. Kemudian yang diuraikan meliputi gambaran umum perusahaan dan karakteristik responden, uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti membuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Menurut Kasmir bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut pada masyarakat serta memberikan jasa- jasa bank lainnya.¹ Sedangkan kata syariah dalam persi bank di Indonesia adalah perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²

Kemudian usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sementara itu, BPRS adalah bank syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI/atau Badan Hukum Indonesia, dan pemerintah

¹Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grapika, 2008), hlm. 1.

daerah atau kemitraan antara WNI atau Badan Hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.³

2. Produk-Produk Bank Syariah

Produk –produk bank syariah dapat dibagi menjadi:

a. Produk Pendanaan

1) *Wadiah*

Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja sipenitip kehendaki.⁴

2) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha.⁵ Dimana modal nasabah dititipkan kepada pihak bank syariah untuk dikelola dengan kesepakatan bagi hasil diantara *shahibul mal* dan *mudharib* dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

b. Penyaluran Dana

1) *Ba'i* (Jual Beli)

a) *Murabahah*

Murabahah adalah istilah dalam fiqih Islam yang berarti suatu jual beli tertentu ketika penjual menyatakan

³Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61-62.

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.85.

⁵Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm.83.

biaya perolehan barang meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.⁶

b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum terlihat langsung sipembeli. Oleh karena itu, barang yang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sedangkan nasabah sebagai penjual.⁷

c) *Istishna'*

Istishna' menyerupai produk salam, namun dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dengan cara berangsur-angsur. *Istishna* dalam bank syariah pada umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.⁸

2) *Ijarah* (Sewa)

⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:PT. Jasa Grafindo Persada,2011), hlm.30.

⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 99.

⁸*Ibid.*, hlm.100.

Ijarah adalah menukar sesuatu dengan adanya imbalannya, berarti sewa-menyewa dan upah mengupah. *Ijarah* adalah akad pemindah hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindah kepemilikan atas barang itu sendiri, sedangkan *ijarah al-muntahia bit-tamlik* perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa lebih tepatnya diakhiri dengan kepemilikan barang ada di tangan si penyewa.⁹

3) *Syirkah* (Kerja Sama)

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.¹⁰

b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak pertama (*shahibul mal*) yang menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontak.

c. Jasa-Jasa Perbankan Syariah

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 117-118.

¹⁰*Ibid.*, hlm.90.

1. *Qardh*

Qardh merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qardh* diberikan tanpa adanya imbalan.¹¹

2. *Kafalah*

Kafalah adalah akad pemberian jaminan (*makful 'alaaih*) yang diberikan satu pihak (*kafil*) kepada pihak lain dimana pemberi jaminan bertanggung jawab atas pembayaran kembali suatu utang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful*).¹²

3. *Wakalah*

Wakalah dapat diartikan sebagai pelimpah kekuasaan seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanat tertentu. Dalam aplikasi perbankan, bank syariah sebagai pemberi mandat, mendapat kuasa dari nasabah untuk mewakili urusannya.¹³

4. *Hiwalah*

Hiwalah merupakan pemindahan kewajiban membayar utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya.¹⁴

5. *Sharf*

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm.212.

¹²Sautan Reny Sjagdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukum* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.378.

¹³Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm. 194.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 206.

Sharfi adalah transaksi pertukaran dua mata uang yang berbeda. *Sharf* dapat juga didefinisikan sebagai prinsip jualbeli suatu valuta dengan valuta lainnya yang berbeda.

6. *Rahn* (Gadai Syariah)

Rahn adalah menjadikan suatu benda bernilai menurut pandangan *syara'* sebagai tanggungan hutang, dengan adanya benda yang menjadi tanggungan itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima.

7. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box adalah tempat penyimpanan yang disediakan bank syariah untuk menyimpan barang-barang maupun surat-surat berharga milik nasabah dengan biaya sesuai dengan barang-barang yang disimpan.¹⁵

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total aset.¹⁶ Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, Op.Cit., hlm.61.

¹⁶Henry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

penggunaan aset. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang.¹⁷ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁸

Allah menjelaskan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Ahqaf* ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapatkan keuntungan (profit) yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.¹⁹

Berdasarkan ayat di atas diketahui Allah memberikan balasan atau keuntungan bagi orang yang telah melakukan pekerjaan, jika ingin mendapatkan keuntungan yang banyak, maka perbanyaklah mencari nafkah sesuai dengan jalan yang diridoi oleh Allah Swt.

4. *Non Performing Financing (NPF)*

¹⁷*Ibid.*, hlm. 370-371.

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 104.

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Bumi Adipura, 2004), hlm. 503.

NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan resiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.²⁰

Menurut Faturrahman Djamil NPF merupakan pembiayaan bermasalah yang dilihat dari segi produktivitas dengan kemampuan menghasilkan pendapatan bagi bank. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPF terhadap ROA, artinya jika NPF meningkat maka akan berdampak terhadap penurunan ROA.²¹

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari "Pembiayaan Bermasalah". Begitu juga dengan istilah NPF untuk fasilitas pembiayaan namun dalam statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah NPF yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Menurut ketentuan pasal 12 ayat 3 Peraturan Bank Indonesia No 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank umum, kualitas kredit dibagi menjadi 5 kolektibilitas yaitu : lancar, dalam perhatian

²⁰Dwi Rahayu Silistianingrum, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Non Performing Financing* (NPF), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Periode Januari 2009-Desember 2012" Skripsi, 2013), hlm.27.

²¹Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Mengenai masing masing kualitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kredit lancar kriterianya pembayaran angsuran pokok atau bunga tetap.
2. Kredit dalam perhatian khusus dalam kriteria Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum sampai 90 hari.
3. Kredit kurang lancar, kriteria: Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melebihi 90 hari.
4. Kredit diragukan yang dilakukan kriteria: Terdapat tunggakan angsuran pokok/bunga yang telah melebihi 180 hari.
5. Kredit macet kriteria: Terdapat tunggakan angsuran pokok/bunga yang telah melebihi 270 hari.

Akan tetapi Allah menegaskan bahwa orang yang berutang tersebut agar diberikan toleransi dan keringanan sebagaimana dijelaskan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 280 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.²²

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah juga menganjurkan bagi manusia memberikan tanggahan utang bagi orang

²²Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 43.

yang belum sanggup untuk membayar sampai dia memperoleh uang untuk membayar, oleh karena itu sikap yang demikian termasuk dalam hal tolong menolong dalam kebaikan.

5. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Untuk memperoleh dana dari pihak ketiga atau masyarakat luas dapat menggunakan 3 jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri sehingga bank harus pandai dalam menyiasati pemilihan sumber dana adapun sumber dana yang dimaksud adalah simpanan giro, tabungan dan deposito.²³

Pada dasarnya, bank mempunyai empat alternative penghimpun danabagi kepentingan usahanya, yaitu: dana sendiri, deposito, pinjaman, dan sumber lainnya. Terkait dengan DPK peneliti ingin membahas lebih mendalam tentang dana dari deposito/dana pihak ketiga sebagai berikut:²⁴

a. Giro

Rekening giro atau *checking account* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindah bukuan. Cek atau bilyet giro dapat digunakan oleh pemiliknya sebagai alat

²³Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Grafindo, 2000), hlm. 48.

²⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

pembayaran. Jasa giro merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atau sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

Jasa giro ini relatif kecil apabila dibandingkan dengan bentuk simpanan tabungan dan deposito berjangka. Apabila ditinjau dari sudut pandang bank, dana yang berasal dari giro ini merupakan dana murah, dalam pengertian bank harus memberikan jasa giro yang relatif lebih rendah dibandingkan bunga dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito berjangka.

b. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank. Dimana simpanan ini hanya dapat dicairkan pada saat jatuh tempo oleh pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito. Adapun kelebihan dari dana deposito ini bagi bank adalah bank mempunyai kepastian tentang jangka waktu dana itu akan ditarik, sehingga pihak bank dapat mengantisipasi kapan harus menyediakan dana dalam jumlah tertentu.

Kelebihan ini tidak dimiliki oleh simpanan giro dan simpanan tabungan. Nasabah lebih menyukai menyimpan dana yang kelebihan dalam bentuk deposito berjangka sesuai dengan jangka waktu yang

diinginkan, karena simpanan ini menawarkan tingkat bunga yang relatif lebih tinggi.

c. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek dan bilyet giro atau dengan alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Adapun cara penarikan rekening tabungan yang banyak dilakukan saat ini adalah dengan buku tabungan, kartu *cash card* atau ATM, dan *debitcard*.

Ditinjau dari segi penarikan dana, simpanan dalam bentuk tabungan berada di tengah-tengah antara giro dan deposito berjangka. Tabungan dapat ditarik dengan cara dan waktu yang relatif lebih fleksibel dibandingkan dengan deposito berjangka, tetapi masih kalah apabila dibandingkan dengan rekening giro.

Berdasarkan definisi di atas DPK merupakan produk penghimpunan dana dan disalurkan kembali kepada yang kekurangan dana, dengan demikian Allah Swt menganjurkan kepada manusia supaya harta yang dimiliki itu bermanfaat kepada orang lain, sebagaimana Allah menjelaskan dalam surah *Al-baqarah* ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ
تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ ۲۶۷

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.²⁵

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa simpanan dana pihak ketiga merupakan salah satu jalan untuk menafkahkan sebagian harta yang dimiliki orang-orang yang kelebihan dana yang dianjurkan oleh Allah, dengan adanya dana pihak ketiga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan kekurangan dana. Selain dari memperoleh keuntungan dunia juga mendapat keuntungan akhirat, dengan saling tolong menolong.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh NPF dan DPK terhadap ROA. Dimana dari tabel ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Peneliti /tahun	Judul	Hasil penelitian
1	Anggrainy Putri Ayuningrum/ 2011	Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), BOPO, <i>Net Interest Margin</i> (NIM) , <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR), terhadap <i>Retrun on</i>

²⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 45.

		<p>Bank Umum Go Public yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009. (Skiripsi, Unuversitas Diponegoro, tahun 2011)</p>	<p><i>Assets</i>(ROA). Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 bank umum yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2005-2009 yang diambil melalui <i>purposive sampling</i>. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan persamaan regresi $ROA = 10,202 + 0,16 CAR - 0,25 NPL - 0,105 BOPO - 0,060 NIM + 0,004 LDR$. Nilai adjusted R^2 model regresi sebesar 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), BOPO, <i>Net Interest Margin</i> (NIM), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) sebesar 97,6% angka tersebut berarti variabel bebas sangat kuat mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen juga secara simultan mempengaruhi variabel dependen <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), BOPO, berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA), sedangkan <i>Net Interes Margin</i> (NIM) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).</p>
2	Ervina/2015	<p>Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Return On Assets</i> (ROA), terhadap tingkat likuiditas koperasi jasa keuangan syariah <i>Baitul Maal Wat</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil hipotesis uji parsial-t, variabel pertumbuhan DPK dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR), dimana tingkat signifikan masing-masing adalah 0,004, dan 0,005. Kemudian variabel NPF berpengaruh negatif tidak signifikan, dan CAR berpengaruh positif signifikan, masing-masing dengan tingkat signifikan 0,815 dan 0,001 terhadap tingkat likuiditas (FDR). Penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya variabel NPF yang tidak</p>

		<p><i>tamlik</i> (KJKS-BMT) (Studi Kasus Pada KJKS-BMT ” Bondho Tumoto” Semarang). (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, tahun 2015)</p>	<p>berpengaruh signifikan, sedangkan variabel pertumbuhan DPK, CAR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Dengan demikian, diharapkan KJKS-BMT “Bondho Tumoto” Semarang, agar selalu dapat meningkatkan aktifitas pembiayaan yang akan memberikan kepastian bagi lembaga, sehingga perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditas, serta meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat atau nasabah pada lembaga untuk mengelolah uangnya.</p>
--	--	--	---

Persamaan dan perbedan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama menggunakan regresi linier berganda, dan variabel terikat sama-sama ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervina memiliki perbedaan dengan peneliti, yaitu menggunakan tiga variabel periode 2007-2014. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervina, sama-sama menggunakan variabel bebas NPF dan DPK. Sementara perbedaan penelitian dengan peneliti, menggunakan variabel terikat terhadap likuiditas Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Mall wat Tamlik* (KJKS-BMT) Studi Kasus Pada KJKS-BMT Bondho Tumoto Semarang.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah penting.²⁶ROA merupakan rasio yang paling banyak dipengaruhi oleh rasio keuangan lainnya seperti, NPF,DPK dimana NPF dan DPK dalam penelitian ini merupakan rasio yang mempengaruhi ROA.Tingginya persentase pembiayaan macet atau NPF akan menyebabkan penurunan jumlah laba atau profit. Hal ini dikarenakan sebagian profit tertahan oleh nasabah peminjam yang tidak menepati jadwal angsuran. Peningkatan jumlah NPF akan menurunkan profit atau laba bank tersebut. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka akan mengurangi ROA bank. Karena NPF dapat mempengaruhi jumlah ROA, maka tingkat pembiayaan yang akan dilakukan bank syariah akan menurun. Artinya, tingkat NPF berpengaruh negatif atau berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA.²⁷

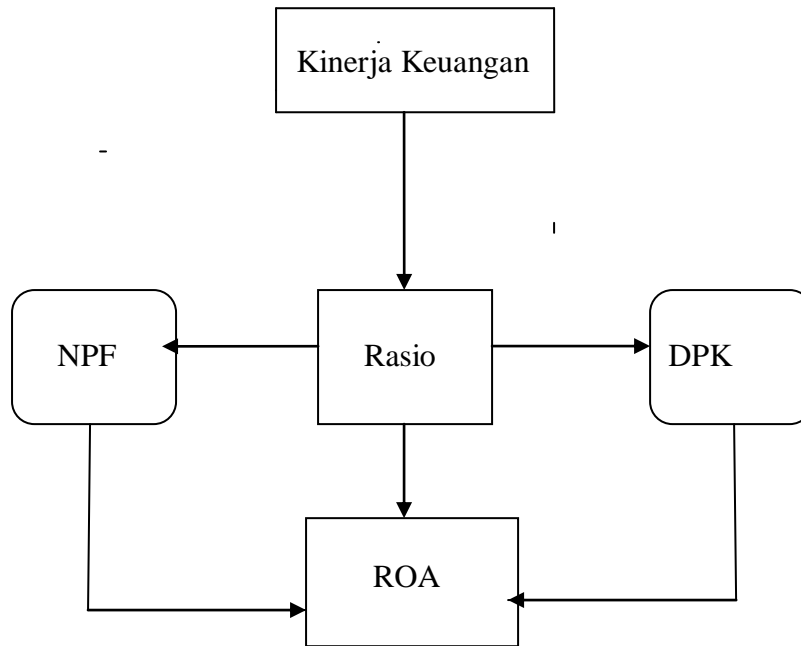
Sedangkan bertambahnya jumlah DPK bank akan meningkatkan keuntungan bank tersebut. Artinya jumlah DPK berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA.²⁸Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa NPF dan DPK sangat berpengaruh terhadap ROA.

²⁶Murti Sumarni dan Salamah wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm.27.

²⁷Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR, Terhadap *Return On Asset* (ROA), (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010), "Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 20012), hlm. 47.

²⁸Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA), Periode Januari 2009-Desember 2012" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 45.

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 93.

H_{0_1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *NonPerformingFinancing* (NPF) terhadap *ReturnOnAsset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.

H_{a_1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *NonPerformingFinancing* (NPF) terhadap *ReturnOnAsset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.

H_{0_2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.

H_{a_2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara parsial.

H_{0_3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Fianancing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara simultan.

H_{a_3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014 secara simultan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Februari 2016 sampai April 2016. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dijadikan sebagai lokasi penelitian karena BSM mempunyai aset paling besar di Bank Umum Syariah (BUS) mekipun bukan bank syariah yang pertama.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan didalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban yang akan dibahas, dan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari sebagai objek penelitian.²Adapun populasi dalam

¹Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.12.

penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Tbk dari tahun 1999 sampai dengan 2014.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.³ Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2007 sampai dengan 2014 per triwulan dengan jumlah 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu: laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Pada *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dan laporan Bank Indonesia. Teknik pengumpulam data sekunder yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatat.⁴
2. Dokumentasi yaitu mencari data dari hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar agenda dan lainnya. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data

³*Ibid.*, hlm.118.

⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.32.

sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22,00.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Simirnov*. Uji *Kolmogorov Simirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kemudian data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dan jika data tidak berdistribusi normal, maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Linieritas

Uji linier bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan kurang dari 0,05.⁵ Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linier sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel bebas dalam model regresi berganda.⁶ Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna diantara semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini

⁵Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 79.

⁶Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

adalah dengan menggunakan *Tolerance dan Variance Inflation Factor*.

b. Uji Autokolerasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dU$ atau $DW > 4dL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Sedangkan uji heteroskedastisitas tidak digunakan karena uji heteroskedastisitas diperlukan apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi lainnya. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtun waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data-data.⁷

⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 96.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dua variabel bebas.

Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas NPF (X_1), DPK (X_2) terhadap variabel terikat ROA (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2014.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_1 \text{NPF} + b_2 \text{DPK} + e$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = NPF

X_2 = DPK

e = Batasan kesalahan acak

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detrminasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sementara *Adjusted R Square* untuk melihat kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁸

b. Uji Signifikansi Parsial/(Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut

⁸*Ibid.*, hlm. 240-241.

merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.⁹

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.¹⁰ Dalam penelitian ini untuk menghitung uji F digunakan program *SPSS versi 22.0*.

Keterangan:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF dan DPK terhadap ROA secara simultan.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF dan DPK terhadap ROA secara simultan.

Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kriteria pengujian:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF dan DPK terhadap ROA secara simultan.
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF dan DPK terhadap ROA secara simultan

⁹*Ibid.*, hlm. 238.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dimana tugas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Mandiri juga memiliki tugas lain yaitu memberikan layanan jasa. Dimana layanan jasa tersebut untuk membantu, mempermudah, dan menunjang bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999. Sebelum kehadiran bank ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan Juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-

bank konvensional di tanah air itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.¹

Bank konvensional saat itu yang merasakan dampak krisis diantaranya adalah PT. Bank Susila Bakti (BSB) milik Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti saat itu berupaya untuk keluar dari krisis dengan melakukan merger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing. Kemudian disaat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan *merger* empat bank yaitu: Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menempatkan sekaligus menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru PT. Bank Susila Bakti.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah (PPS) sebagai *follow up* atau tindak lanjut dari keputusan *merger* oleh pemerintah. Tim yang dibentuk tersebut bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang

¹[http://www. Bank Syariah Mandiri.co.id](http://www.BankSyariahMandiri.co.id), Diakses pada tanggal 27 Maret 2016 Pukul 09.15 WIB

No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).²

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sehingga kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Kegiatan usaha PT. Bank Susila Bakti yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, via Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 Masehi sampai sekarang. Tampil, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang melandasi kegiatan operasionalnya dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

²*Ibid.*

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal. PT. Bank Syariah Mandiri berharap visi sebagai bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai dengan melakukan kedekatan kepada seluruh masyarakat. Kedekatan ini akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk sesuai syariah untuk membangun *image* yang baik bagi Bank Syariah Mandiri.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun visi misi PT. Bank syariah mandiri adalah:

a. Visi

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.³

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007 sampai 2014 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda dengan melihat grafik dan tabel-tabel dibawah ini:

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Untuk melihat perkembangan tingkat NPF periode 2007-2014 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

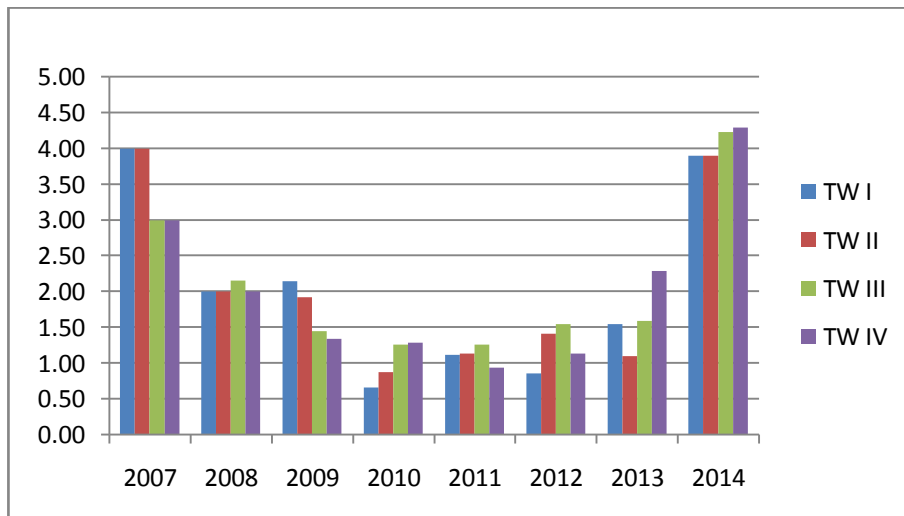
Tabel 4. 1
Perkembangan NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007-2014 (dalam Persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	4,00	4,00	3,00	3,00
2008	2,00	2,00	2,16	2,00
2009	2,15	1,92	1,45	1,34
2010	0,66	0,88	1,26	1,29
2011	1,12	1,14	1,26	0,94
2012	0,86	1,41	1,55	1,14
2013	1,55	1,10	1,59	2,29
2014	3,90	3,9	4,23	4,29

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas NPF mengalami peningkatan dan penurunan, dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini.

³<http://www.bank.syariah.mandiri.co.id>, *Op., Cit.*



Gambar 4.1. Grafik NPF periode TW I 2007-TW IV 2014.

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 di atas NPF yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2007 di triwulan I sebesar 4,00% dan pada triwulan II 4,00% pada triwulan III tahun 2007 menurun sebesar 3,00% dan triwulan IV 3,00%. Mengacu pada tabel di atas NPF tertinggi sebesar 4,29% pada tahun 2014 pada triwulan IV. Kemudian NPF terendah sebesar 0,66% pada triwulan I tahun 2010. Triwulan I 2007 hingga triwulan IV 2014 NPF terus mengalami fluktuasi.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

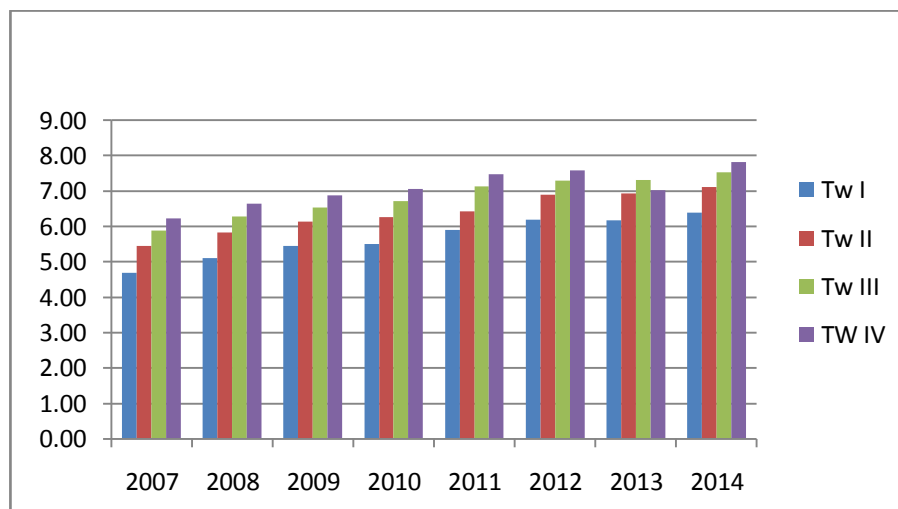
Untuk melihat perkembangan tingkat DPK periode triwulan I 2007-triwulan IV 2014 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 4.2
Tingkat DPKPT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007- 2014

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	4,69	5,45	5,88	6,23
2008	5,11	5,83	6,28	6,65
2009	5,45	6,13	6,53	6,89
2010	5,50	6,27	6,72	7,06
2011	5,90	6,43	7,14	7,48
2012	6,19	6,90	7,29	7,58
2013	6,17	6,93	7,31	7,02
2014	6,40	7,12	7,53	7,82

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Untuk melihat perkembangan dan penurunan DPK, sebagaimana terdapat gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik DPK periode TW I 2007-TW IV 2014.

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 di atas DPK yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri Tbk, pada tahun 2007 di triwulan I sebesar 4,69% dan pada triwulan II 5,45% pada triwulan III tahun 2007 sebesar 5,88% dan triwulan IV 6,23%. Mengacu pada tabel di atas DPK tertinggi sebesar 7,82% pada tahun 2014 pada triwulan IV.

Kemudian DPK terendah sebesar 4,69% pada triwulan I tahun 2007. Berdasarkan Triwulan I 2007 hingga IV 2014 DPK terus mengalami peningkatan setiap tahun.

3. Return On Asset (ROA)

Untuk melihat perkembangan tingkat ROA periode 2007- 2014 dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 4.3
Tingkat ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007-2014

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	2,00	1,00	1,00	1,00
2008	2,00	1,00	1,00	1,00
2009	2,08	2,00	2,11	2,23
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,



Gambar 4.3 Grafik ROA periode TW I 2007-TW IV 2014.

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 di atas ROA periode 2007- 2014 cenderung mengalami fluktuasi. Adapun ROA tertinggi sebesar 2,56% pada triwulan I tahun 2013, sedangkan ROA terendah adalah 0,17% pada triwulan IV 2014, yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri Tbk, pada tahun 2007 di triwulan I sebesar 2,00% dan pada triwulan II menurun sebesar 1,00% pada triwulan III tahun 2007 tetap bertahan sebesar 1,00% dan triwulan IV 2007 sebesar 1,00%. Mengacu pada tabel di atas ROA tertinggi sebesar 2,56% pada tahun 2013 pada triwulan I. Kemudian ROA terendah sebesar 0,17% pada triwulan IV tahun 2014. Triwulan I 2007 hingga triwulan IV 2014 ROA mengalami fluktuasi setiap tahun.

C. Hasil Analisis

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah dari Dana Pihak Ketiga dalam nominal, sementara data *non performing financing* dan *return on asset* dalam bentuk persen, maka dari itu data dari DPK diubah ke dalam bentuk Ln (*Logaritma Natural*) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan Bank Syariah Mandiri, Tbk dari situs resmi *www Bank Syariah Mandiri.co.id*. Peneliti menggunakan periode selama 8 tahun, adapun

sampel yang peneliti gunakan yaitu: NPF, DPK dan ROA dalam bentuk laporan triwulan sebanyak 32.

a. Deskriptif Data Tingkat NPF, DPK, ROA

Tabel 4.4
Deskripsi Data
Tingkat NPF, DPK, ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	32	,00	4,29	2,0222	1,17033
DPK	32	4,69	7,82	6,4962	,76820
ROA	32	,17	2,56	1,7247	,61052
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 2,0662% dan standar deviasi 1,11707 %. Nilai minimum sebesar 0,66% dan nilai maksimum sebesar 4,29% dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 32 data. Kemudian variabel DPK memiliki nilai rata-rata sebesar 6,4962% dan standar deviasi 76820%. Nilai minimum sebesar 4,69% dan nilai maksimum sebesar 7,82% dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 32 data. Selanjutnya ROA juga memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7247% dan standar deviasi 0,61052%. Nilai minimum sebesar 0,17% dan nilai maksimum sebesar 2,56% dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 32 data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan demikian hanya membaca nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas NPF, DPK dan ROA dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		NPF	DPK	ROA
N		32	32	32
Normal	Mean	2,0222	6,4963	1,7247
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,17033	,76820	,61052
Most Extreme	Absolute	,172	,102	,238
Differences	Positive	,172	,059	,164
	Negative	-,133	-,102	-,238
	Test Statistic	,172	,102	,238
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,017 ^c	,200 ^{c,d}	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan *SPSS versi 22.0* pada tabel 4.5, terlihat bahwa data dikatakan berdistribusi normal karena nilai absolute dari NPF (0,172), DPK (0,102), dan ROA (0,238) memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

3. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan suatu upaya untuk memenuhi asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Linieritas NPF Terhadap ROA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	9,622	23	,418	1,732	,214
NPF	Groups	Linearity	5,778	1	5,778	23,921	,001
		Deviation from Linearity	3,845	22	,175	,723	,742
	Within Groups		1,932	8	,242		
	Total		11,555	31			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil output diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,001. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel NPF dan ROA terdapat hubungan yang linier, artinya NPF dan ROA memiliki hubungan yang linier. Jika dilihat dari signifikansi *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linier antara NPF dan ROA, hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05. Artinya NPF dan ROA memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.7
Uji linieritas DPK Terhadap ROA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	10,971	30	,366	,627	,784
DPK	Groups	Linearity	,291	1	,291	,498	,049
		Deviation from Linearity	10,681	29	,368	,632	,782
Within Groups			,583	1	,583		
Total			11,555	31			

Berdasarkan tabel 4.7ouput di peroleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,049. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel DPK dan ROA terdapat hubungan yang linier, artinya DPK dan ROA memiliki hubungan yang linier. Jika dilihat dari signifikansi *deviationfrom linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linier antara DPK dan ROA, hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05. Artinya DPK dan ROA memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas adalah uji untuk melihat adanya hubungan yang linier antara beberapa variabel bebas dari model regresi berganda, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara NPF terhadap ROA dan DPK terhadap ROA. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara sesama variabel bebas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000		
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000	,991	1,009
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077	,991	1,009

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk NPF dan DPK $1,009 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,991 > 0,01$, dengan demikian, kedua variabel bebas tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan korelasi antara variabel bebas.

b. Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Regresi terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktetapan penerapan uji F dan uji t. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $dU < DW < 4-dU$ mak H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Jika $DW < dU$ atau $DW > 4dL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,521	,42258	1,296

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

c. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.9 *output* di atas, maka nilai DW sebesar 1,296, sedangkan nilai dU 1,574, nilai dL 1,309. Jika $dU < d < 4-dU$. Karena $4-d > dU$ ($4-1,296 > 1,574$) atau ($2,704 > 1,574$).Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

\

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan bagi NPF dan DPK terhadap ROA.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka diperoleh persamaan regresi berikut:

$$ROA = a + b_1NPF + b_2DPK + e$$

$$ROA = 3,67-0,38-0,18$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,67% menunjukkan bahwa jika NPF dan DPK nilainya 0, maka nilai ROA-nya adalah 3,67%.
- b. Koefisien NPF sebesar -0,38% menunjukkan bahwa apabila NPF meningkat 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar-0,38% dengan asumsi nilai variabel lain konstan.
- c. Koefisien DPK sebesar -0,182 menunjukkan bahwa apabila DPKmeningkat Rp1, maka ROA akan mengalamipenurunan sebesar - 0,182% dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detrminasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Adapun hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,521	,42258	1,296

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa besarnya R menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,743 artinya korelasi antara variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 0,743. Sedangkan R *Square* sebesar 0,552 artinya pengaruh variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% (100-55,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sementara *Adjusted R Square* sebesar 52,1%.

b. Uji Sigfikansi Parsial (Uji t)

Uji ini untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel NPF dan DPK secara parsial dalam menerangkan variabel

ROA dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh NPF terhadap ROA, sedangkan DPK tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (+ dan - diabaikan karena uji bersifat 2 sisi), maka H_0 diterima, atau tidak ada pengaruh signifikan dari sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan taraf signifikan 0,025.⁴ Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} (NPF) = 5,838, t_{hitung} (DPK) = 1,830. Untuk mencari t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,025 dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ($3 - 1 = 2$) artinya, $df_1 = 2$. Sedangkan $df_2 = n - k - 1$ ($32 - 2 - 1 = 29$) artinya, $df_2 = 29$. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 3 baris ke 29 bahwa $t_{tabel} = 2,045$.

Hasil analisis data uji t NPF menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,025$ NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA,

⁴ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 140.

berdasarkan nilai t hitung diketahui $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,838 > 2,045$, maka H_{0_1} ditolak dan H_{a_1} diterima, artinya terdapat pengaruh variabel NPF terhadap ROA. Sementara variabel DPK memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,830 < 2,045$, maka H_{a_2} diterima dan H_{0_2} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel DPK terhadap ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa NPF terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan, DPK tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel NPF dan DPK dimasukkan berpengaruh secara simultan terhadap variabel ROA. Berikut adalah hasil uji statistik F.

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,376	2	3,188	17,853	,000 ^b
Residual	5,179	29	,179		
Total	11,555	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 17,853$. Untuk mencari F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan df 1 = jumlah variabel-1 (3-1=2) artinya, df 1 = 2. Sedangkan df 2 = n-k-1 (32-2-1=29) artinya, df 2 = 29. Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F

pada kolom 3 baris ke 29 bahwa $F_{tabel} = 3,33$ atau dapat dicari pada program Ms. Excel dengan cara mengetik pada *cell* kosong =FINV (0,05,3,26). Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,853 > 3,33$).

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa hipotesis uji signifikansi simultan (F) diterima, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,853 > 3,33$), maka H_{0_3} ditolak dan H_{a_3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPF dan DPK terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, (Periode 2007-2014). Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan memiliki hubungan yang linier.

Besarnya R menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,743 artinya korelasi antara variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 0,743. Sedangkan *R Square* sebesar 0,552 artinya pengaruh variabel NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya 44,8% ($100 - 55,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sementara *Adjusted R Square* sebesar 52,1%.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,838 > 2,045$, maka H_{0_1} ditolak dan H_{a_1} diterima, artinya terdapat pengaruh variabel NPF secara signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervina, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy Putri Ayuningrum, bahwa NPF terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti. NPF terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sebagaimana menurut Faturrahman Djamil NPF merupakan pembiayaan bermasalah yang dilihat dari segi produktivitas dengan kemampuan menghasilkan pendapatan bagi bank.⁵ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPF terhadap ROA, artinya jika NPF meningkat maka akan berdampak terhadap penurunan ROA.

Sementara variabel DPK memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,830 < 2,045$, maka H_{a_2} ditolak dan H_{0_2} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel DPK terhadap ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa DPK tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Sulistianingrum, dimana DPK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

⁵Faturrahman Djamil, *Loc. Cit.*, hlm. 66.

Sedangkan bertambahnya jumlah DPK akan meningkatkan keuntungan bank tersebut. Artinya jumlah DPK berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank yang ditunjukkan dengan ROA. Sehingga, dua variabel bebas dalam penelitian ini yakni NPF dan DPK terhadap variabel terikat yaitu ROA, NPF dan DPK terhadap pengaruh yang signifikan ROA.

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,853 > 3,33$) yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan NPF dan DPK terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar 3,67 menunjukkan bahwa jika NPF dan DPK nilainya 0, maka nilai ROA-nya adalah 3,67. Koefisien NPF sebesar -0,38 menunjukkan bahwa apabila NPF meningkat 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,38 dengan asumsi nilai DPK konstan. Koefisien DPK sebesar -0,182 menunjukkan bahwa apabila DPK meningkat Rp1, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar -0,182.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel NPF, DPK, dan ROA saja, dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti kondisi ekonomi, inflasi dan politik.

Walaupun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,838 > 2,045$, dan DPK tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,830 < 2,045$. Sehingga hanya NPF yang terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DPK tidak terdapat yang signifikan terhadap ROA secara parsial. Secara simultan NPF dan DPK terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (17,853 > 3,33)$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk diharapkan mampu mempertahankan tingkat DPK yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan ROA. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk agar lebih memperhatikan tingkat NPF yang ada, dalam penelitian ini NPF berpengaruh terhadap ROA. Begitu juga dengan DPK yang dapat mempengaruhi ROA.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk nantinya tidak memfokuskan variabel penelitian pada NPF,

DPK dan ROA saja. Akan tetapi, penelitian tersebut difokuskan juga mengenai neraca, laba/rugi, pendapatan bagi hasil, tingkat margin dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Ascarya, *Akad dan produk Bank Syariah*, Jakarta:PT. Jasa Grafindo Persada, 2011
- Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR, Terhadap *Retur On Asset* (ROA), (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2005-2010), "Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Dwi Rahayu Silistianingrum, " Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Non Performing Financing* (NPF), Terhadap *Return On Asset* (ROA) Periode Januari 2009-Desember 2012" Skripsi, 2013
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Henry Sutanto dan Khaerul Umam, *manajemen pemasaran Bank Syariah*, Bandung Pustaka Setia, 2013
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Ismail, *Perbankan syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- Kasmir, *Manajemen perbankan*, Jakarta: PT Grafindo, 2000
- _____, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta:Rajawali Pers, 2014
- _____, *Dasar- Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008

- Khaerul Umam, *Manajemen perbankan syariah*, Bandung: pustaka setia, 2013
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Murti Sumarn dan Salamah wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Sutan Reny Sagdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukum*, Jakarta: Kencana, 2014
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008
- _____, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: Andi, 2006
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grapika, 2008
- <http://www.bank-syariah-mandiri.co.id>

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : YUSNI HASIBUAN
Nama Panggilan : YUS
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Pangkal Dolok Lama, 07 November 1993
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 6 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Pangkal Dolok Lama (Kec, Batang Onang, Padang Lawas Utara)
Telepon, HP : 082365219618
E-mail : yusni.hasibuan@gmail.com
Motto Hidup :

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2006 : SD Negeri Sababalik
Tahun 2006-2009 : MTs / Ponpes Baitur Rahman, Kec. Batang Onang, Kab. Padang Lawas Utara (PALUTA)
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 1 Batang Onang (Padang Lawas Utara)
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

PENGLAMAN ORGANISASI

I. Intra Kampus

1. DEMA-FEBI : Sebagai Departemen Informasi dan Komunikasi (2013-2014)
2. SEMA-I : Sebagai Wakil Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan (2015-2016)
3. PADEMAI : Sebagai Bendahara (2014-2015)
4. OPAK 2014 : Sebagai Panitia Bidang Administrasi
5. OPAK 2015 : Sebagai Instruktur

II. Ekstra Kampus

1. HMI : Pengurus HMI Komisariat STAIN (2013-2014)

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,52
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Reterun On Asset* (ROA) di PT.Bank Syariah Mandiri Tbk, (Periode 2007-2014)

Lampiran 1**Perkembangan NPF PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007-2014 (dalam Persen)**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	4,00	4,00	3,00	3,00
2008	2,00	2,00	2,16	2,00
2009	2,15	1,92	1,45	1,34
2010	0,66	0,88	1,26	1,29
2011	1,12	1,14	1,26	0,94
2012	0,86	1,41	1,55	1,14
2013	1,55	1,10	1,59	2,29
2014	3,90	3,9	4,23	4,29

**Tingkat DPK PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007- 2014**

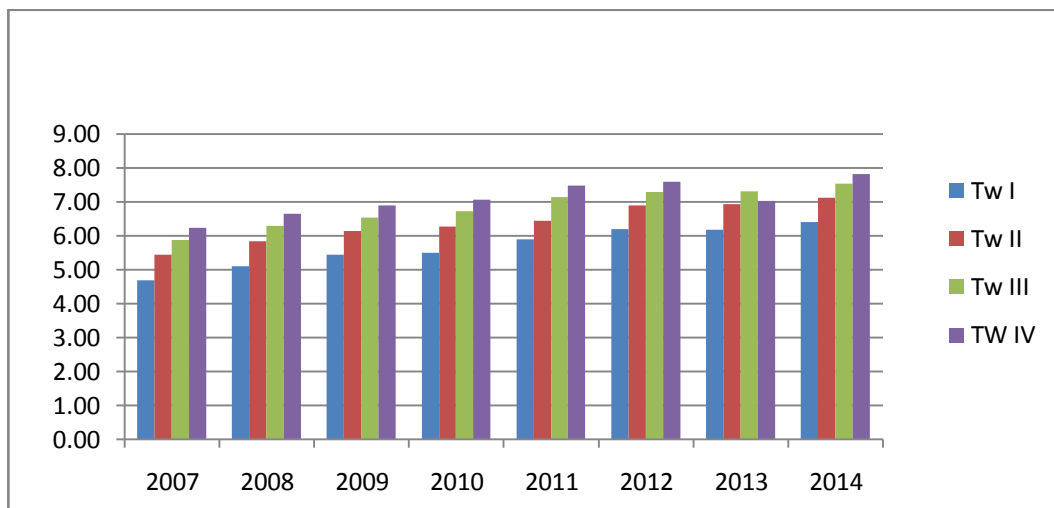
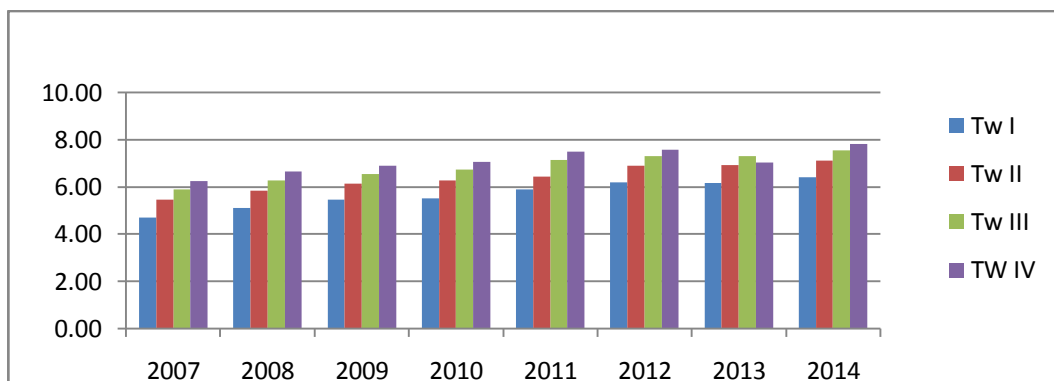
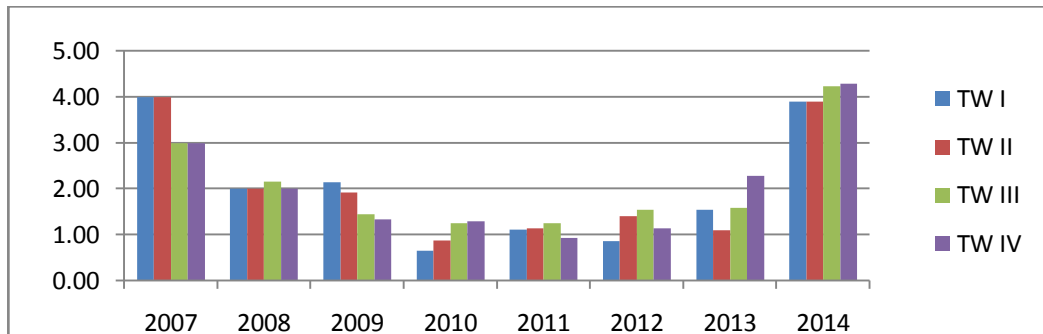
Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	4,69	5,45	5,88	6,23
2008	5,11	5,83	6,28	6,65
2009	5,45	6,13	6,53	6,89
2010	5,50	6,27	6,72	7,06
2011	5,90	6,43	7,14	7,48
2012	6,19	6,90	7,29	7,58
2013	6,17	6,93	7,31	7,02
2014	6,40	7,12	7,53	7,82

**Tingkat ROA PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
Periode 2007- 2014**

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2007	2,00	1,00	1,00	1,00
2008	2,00	1,00	1,00	1,00
2009	2,08	2,00	2,11	2,23
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17

Lampiran 2

Grafik NPF,DPK dan ROA



Lampiran 3

Hasil output SPSS

Deskripsi Data Tingkat NPF, DPK, ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	32	,00	4,29	2,0222	1,17033
DPK	32	4,69	7,82	6,4962	,76820
ROA	32	,17	2,56	1,7247	,61052
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas Kolmogorov Simirnov

		NPF	DPK	ROA
	N	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,0222	6,4963	1,7247
	Std. Deviation	1,17033	,76820	,61052
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,102	,238
	Positive	,172	,059	,164
	Negative	-,133	-,102	-,238
	Test Statistic	,172	,102	,238
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,017 ^c	,200 ^{c,d}	,000 ^c

Uji Linieritas NPF Terhadap ROA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined) Linearity	9,622	23	,418	1,732	,214
		Deviation from Linearity	5,778	1	5,778	23,921	,001
		Total	3,845	22	,175	,723	,742
Within Groups			1,932	8	,242		
Total			11,555	31			

Uji linieritas DPK Terhadap ROA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	10,971	30	,366	,627	,784
DPK	Groups	Linearity	,291	1	,291	,498	,049
		Deviation from Linearity	10,681	29	,368	,632	,782
Within Groups			,583	1	,583		
Total			11,555	31			

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000		
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000	,991	1,009
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077	,991	1,009

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,521	,42258	1,296

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,743 ^a	,552	,521	,42258	1,296

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,674	,675		5,447	,000
NPF	-,380	,065	-,729	-5,838	,000
DPK	-,182	,099	-,229	1,830	,077

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,376	2	3,188	17,853	,000 ^b
Residual	5,179	29	,179		
Total	11,555	31			

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
1	1,655	2,00	1,3006	,69938
2	-,385	1,00	1,1625	-,16254
3	-1,100	1,00	1,4648	-,46475
4	-,949	1,00	1,4012	-,40116
5	,036	2,00	1,9850	,01502
6	-2,021	1,00	1,8542	-,85417
7	-1,828	1,00	1,7724	-,77242
8	-1,669	1,00	1,7052	-,70519
9	,506	2,08	1,8662	,21384
10	,402	2,00	1,8301	,16991
11	1,050	2,11	1,6661	,44386

12	,751	2,23	1,9126	,31739
13	-,908	2,04	2,4238	-,38378
14	,047	2,22	2,2002	,01979
15	,943	2,30	1,9017	,39834
16	,732	2,21	1,9007	,30926
17	,104	2,22	2,1762	,04385
18	,113	2,12	2,0723	,04775
19	,313	2,03	1,8976	,13238
20	-,018	1,95	1,9576	-,00755
21	-,124	2,17	2,2224	-,05235
22	-,403	2,25	2,4204	-,17044
23	1,088	2,22	1,7601	,45993
24	,915	2,25	1,8633	,38668
25	1,411	2,56	1,9636	,59645
26	-,489	1,79	1,9966	-,20662
27	-,547	1,51	1,7412	-,23122
28	,006	1,53	1,5277	,00233
29	1,756	1,77	1,0280	,74203
30	-,561	,66	,8972	-,23716
31	,243	,80	,6972	,10284
32	-1,069	,17	,6217	-,45165

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 4

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL		dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

Lampiran 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 6

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.63
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.95
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.52
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.23
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.02
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.73
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.63
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.54
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.47
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.41
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.36
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.32
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.28
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.25
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.21
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.19
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.16
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.14
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.12
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.10
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.08
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.07
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.05
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.04
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.03
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.02
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	2.00

33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.99
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.99
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.99
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.99
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.99
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.99
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.99
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.99
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.99
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.99
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.99
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.99
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.99
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.99
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.99
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.99
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.99
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.99
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.99
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.99
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.99
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.99
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.99
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.99
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.99

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Laporan Posisi Keuangan

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include ASET, Liabilitas, and Ekuitas.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL, and LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN.

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include Rasio Perbandingan, Rasio Ketertarikan, and Rasio Penyaluran.

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include PERUBAHAN, Dana Simpanan Wadiah, Dana Simpanan Lain, and PERUBAHAN SUBSIDIARI.

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include KONTINJENSI, Tagihan Kontinjensi, and KONTINJENSI.

Table with columns: No, Pos-Pos, 2015, 2014. Rows include PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM, PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM, and PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM.

Table with columns: RENDAH, SEDIKIT, MODERAT, TINGGI, and SANGAT TINGGI. Rows include RENDAH, SEDIKIT, MODERAT, TINGGI, and SANGAT TINGGI.

Perhitungan Rasio Keuangan

Table with columns: No, Por-Pos, 2015, 2014. Rows include PERMUDAAN, RENDAH, SEDIKIT, MODERAT, TINGGI, and SANGAT TINGGI.

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

Awards section including 'The Best Islamic Bank in Indonesia 2014', 'The Best Islamic Bank Award', 'Good Corporate Governance Award', and 'The Best Platinum Awards'.

Catatan:

Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.

Perusahaan Keuangan

Company information including 'PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99999966%', 'PT Mandiri Sekuritas: 0,00000034%', and 'Direksi' members.

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PERUSAHAAN INDUK

NEFAKA
Periode 31 Juni 2009 dan 2008
Periode 31 Januari s.d. 30 Juni 2009 dan 2008

NERACA
Periode 31 Juni 2009 dan 2008
Periode 31 Januari s.d. 30 Juni 2009 dan 2008

PERINGINAN LABA RIBUAN SAUD LABA
Periode 31 Juni 2009 dan 2008
Periode 31 Januari s.d. 30 Juni 2009 dan 2008

KETERANGAN	31 JUNI 2009		31 JUNI 2008	
	2009	2008	2009	2008
ASSET				
1. Kas dan setara kas	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Piutang usaha	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
3. Piutang bank	500.000	500.000	250.000	250.000
4. Investasi	1.500.000	1.500.000	750.000	750.000
5. Aset tetap	2.500.000	2.500.000	1.250.000	1.250.000
6. Aset lancar lainnya	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
LIABILITIES				
1. Utang jangka panjang	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
2. Utang jangka pendek	1.500.000	1.500.000	750.000	750.000
3. Utang lancar lainnya	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
NET ASSETS	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000

KETERANGAN	31 JUNI 2009		31 JUNI 2008	
	2009	2008	2009	2008
PERINGINAN LABA RIBUAN SAUD LABA				
1. Laba rugi	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
2. Laba ditahan	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
PERINGINAN LABA RIBUAN SAUD LABA	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000

KETERANGAN	31 JUNI 2009		31 JUNI 2008	
	2009	2008	2009	2008
ASSET				
1. Kas dan setara kas	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Piutang usaha	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
3. Piutang bank	500.000	500.000	250.000	250.000
4. Investasi	1.500.000	1.500.000	750.000	750.000
5. Aset tetap	2.500.000	2.500.000	1.250.000	1.250.000
6. Aset lancar lainnya	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
LIABILITIES				
1. Utang jangka panjang	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
2. Utang jangka pendek	1.500.000	1.500.000	750.000	750.000
3. Utang lancar lainnya	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
NET ASSETS	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000

KETERANGAN	31 JUNI 2009		31 JUNI 2008	
	2009	2008	2009	2008
PERINGINAN LABA RIBUAN SAUD LABA				
1. Laba rugi	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
2. Laba ditahan	1.000.000	1.000.000	500.000	500.000
PERINGINAN LABA RIBUAN SAUD LABA	2.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000

Sebagian penghargaan yang diraih BSM tahun 2009

- Bert Shari Banking
- Golden Trophy
- Bert HRD
- Bert Efficiency
- Golden Best Brand



Lebih Adil dan Memenangkan

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PERUSAHAAN INDUK

NEARAA
Periode: 31 Januari 2019 dan 30 Juni 2019 dan 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

PERUSAHAAN INDUK
Periode: 31 Januari 2019 dan 30 Juni 2019 dan 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

PERUSAHAAN INDUK
Periode: 31 Januari 2019 dan 30 Juni 2019 dan 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00
4	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
5	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
6	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

NO	REKONSILIASI PERUSAHAAN OPERASIONAL	31 JAN 2019	30 JUN 2019	2019
1	Saldo awal	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00	1.727.487.000,00
2	Perubahan saldo awal	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
3	Saldo akhir	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00	2.727.487.000,00

Sebagian penghasilan pada tahun 2016

The Best Islamic
Most Trusted
Most Valued
Most Satisfied

Golden Trophy
Award of Honor
Marketing Award

Hydralid Deal
of the Year
Most Valued
Most Satisfied

Golden Best Brand
of the Year
Most Valued
Most Satisfied

mandiri syariah
www.mandirisyariah.com

mandiri syariah
Call (021) 5299 7755

mandiri syariah
www.mandirisyariah.com

mandiri syariah
Call (021) 5299 7755

mandiri syariah
www.mandirisyariah.com

mandiri syariah
Call (021) 5299 7755



www.syariahamandiri.co.id

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

Laporan Posisi Keuangan Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013, 2014, 2013, 2014, 2013. Rows include Permodalan, Permodalan Syariah, and Permodalan Syariah Syariah.

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Induk Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan Induk Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Pendapatan, Biaya, and Laba/Rugi.

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Komitmen, Kontinjensi, and Risiko.

Perhitungan Keajaiban Penyediaan Modal Minimum Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, KETERTANGAN, 2014, 2013. Rows include KETERTANGAN, RASIO RAGU, and RASIO RAGU.

Perhitungan Rasio Keuangan Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Rasio Keuangan, Rasio Keuangan, and Rasio Keuangan.

Distribusi Bagi Hasil Periode Juni 2014 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Distribusi Bagi Hasil, Distribusi Bagi Hasil, and Distribusi Bagi Hasil.

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, and Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat.

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, POS-POS, 2014, 2013. Rows include Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, and Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, URAIAN, 2014, 2013. Rows include Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, and Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, URAIAN, 2014, 2013. Rows include Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, and Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS Periode: 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Ribu Rupiah)

Table with columns: No, URAIAN, 2014, 2013. Rows include Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS, and Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS.

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:



Director: Achmad Syamsudin

Director: Achmad Syamsudin

bsm call 14040

Untuk Persebaran Mula

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

In.19/G.4a/PP/009/016/2016

Padangsidimpuan, 13 Januari 2016

*Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing*
Kepada Yth.
Bapak/Ibu :
1. Muzakkir Khotib Siregar.MA
2. Aliman Syahuri Zein.M.EI

di -

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : YUSNI HASIBUAN
NIM : 12 220 0175
Sem/Thn. Akademik : VII/2015-2016
Judul : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,



[Signature]
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

[Signature]
Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.
NIP. 19790525200604 1 004